

## E-Learning Readiness Score Sebagai Pedoman Penerapan E-Learning

Oleh :

Nur Hadi W

Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY

[nurhadiw@gmail.com](mailto:nurhadiw@gmail.com)

### Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology* atau ICT) serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah mengubah pola dan cara dalam melakukan berbagai aktivitas pada hampir semua bidang kehidupan. *E-learning* (*electronic learning*) adalah salah satu aspek penerapan ICT di institusi pendidikan. *E-learning* didefinisikan sebagai penyampaian konten pembelajaran atau pengalaman belajar secara elektronik menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Penyediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan SDM sama sekali belum menjamin keberhasilan *e-learning*, kultur organisasi dan faktor *leadership* memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan *e-learning*. Pengamatan sepintas menunjukkan bahwa tidak semua persyaratan untuk bisa memanfaatkan elearning dalam proses pembelajaran secara optimal telah dipenuhi.

Model *e-learning Readiness* tidak hanya untuk mengukur tingkat kesiapan institusi untuk mengimplementasikan *e-learning*. Tetapi yang lebih penting adalah dapat mengungkap faktor atau area mana masih lemah dan memerlukan perbaikan dan area mana sudah dianggap berhasil atau kuat dalam mendukung implementasi *e-learning*.

*E-learning Readiness Score* dapat digunakan sebagai pedoman dalam implementasi e-elearning, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai rambu-rambu implementasinya.

Kata kunci : *e-learning Readiness score, e-learning*

### Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology* atau ICT) khususnya internet serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah mengubah pola dan cara dalam melakukan berbagai aktivitas pada hampir semua bidang kehidupan. Peran ICT menjadi kian besar dan nyata dalam era saat ini. Hal ini dapat dimengerti karena masyarakat sekarang menuju pada era masyarakat informasi (*information age*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Termasuk dalam bidang pendidikan, perkembangan ICT memberikan kesempatan yang semakin luas untuk dimanfaatkan dalam mendukung proses belajar mengajar maupun untuk meningkatkan manajemen pengelolaan pendidikan.

Renstra Depdiknas mengamanatkan bahwa upaya peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan dilakukan melalui penguatan program-program diantaranya pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, termasuk *e-learning*.

Penyediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan SDM sama sekali belum menjamin keberhasilan *e-learning*, kultur organisasi dan faktor *leadership* memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan *e-learning*. Pengamatan sepintas menunjukkan bahwa tidak semua persyaratan untuk bisa memanfaatkan *e-learning* dalam proses pembelajaran secara optimal telah dipenuhi. Untuk itu diperlukan evaluasi terhadap tingkat kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan *e-learning* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran.

### E-learning

*E-learning* atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda